

PRESS RELEASE SURVEI KOTA BOGOR

PERIODE SURVEI 24 – 29 MEI 2024

Peta Elektoral Jelang Pilkada Kota Bogor

Indikator Politik Indonesia belum lama ini telah melakukan survei di kota Bogor, Jawa Barat. Survei yang berlangsung pada periode 24 – 29 Mei 2024 tersebut dilaksanakan untuk memotret peluang dari nama-nama bakal calon wali kota yang mulai beredar di ruangan publik dan menjadi perbincangan warga di kota Bogor menjelang pemilihan kepala daerah (pilkada) tahun 2024 mendatang.

Populasi survei ini adalah seluruh warga Negara Indonesia di kota Bogor yang telah memiliki hak pilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2024, yaitu mereka yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang telah menikah ketika survei dilakukan.

Dalam survei ini jumlah sampel 400 responden, penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dengan asumsi metode sample random sampling, ukuran sampel basis 400 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error) ± 5 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih. Kendali kualitas terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20 persen dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam kendali kualitas ini tidak ditemukan kesalahan berarti.

Dalam evaluasi terhadap kinerja Bima Arya Sugiarto sebagai wali kota Bogor, survei Indikator Politik Indonesia menemukan 82,1 persen menyatakan sangat puas / cukup puas. Kemudian 17,9 persen menyatakan kurang puas / tidak puas sama sekali.

Temuan tidak jauh berbeda juga dalam evaluasi terhadap kinerja Dedie A Rachim sebagai wakil wali kota Bogor. Survei Indikator Politik Indonesia menemukan 79,9 persen menyatakan sangat puas / cukup puas. Kemudian 17,8 persen menyatakan kurang puas / tidak puas sama sekali. Responden TT/TJ sebesar 2,4 persen

Terkait peluang para bakal calon wali kota di pilkada mendatang, survei Indikator Politik Indonesia menemukan dalam simulasi top of mind, Dedie A Rachim memperoleh dukungan publik tertinggi dengan elektabilitas sebesar 31,8 persen. Elektabilitas Dedie A Rachim terpaut sangat jauh dengan Raendi Rayendra di posisi kedua (10,5 persen) dan Sendi Fardiansyah di posisi ketiga dengan elektabilitas 8,7 persen.

Nama-nama lain yang juga muncul dalam simulasi top of mind masih memiliki tingkat elektabilitas sangat rendah di bawah empat persen. Responden TT/TJ masih cukup tinggi mencapai 38,0 persen.

Dalam simulasi semi terbuka 19 nama bakal calon, terjadi peningkatan elektabilitas pada sejumlah nama. Di posisi pertama Dedie A Rachim masih unggul dengan elektabilitas 44,0 persen. Disusul secara berturut-turut di posisi kedua dan ketiga oleh Raendi Rayendra (16,9 persen), dan Sendi Fardiansyah

(14,9 persen). Nama-nama lain masih memiliki elektabilitas di bawah empat persen. Responden TT/TJ sebesar 8,2 persen.

Kemudian dalam simulasi empat nama, Dedie A Rachim juga tetap unggul dengan raihan elektabilitas 46,1 persen. Disusul secara berturut-turut di posisi kedua, ketiga, dan keempat oleh Raendi Rayendra (20,8 persen), Sendi Fardiansyah (17,9 persen), dan Atang Trisnanto (4,5 persen). Responden TT/TJ sebesar 10,8 persen.

Merujuk pada temuan survei tersebut, kelihatan terdapat dampak positif dari tingkat kepuasan publik yang tinggi atas kinerja Bima Arya Sugiarto dan Dedie A Rachim selama 10 tahun menjabat wali kota dan wakil wali kota Bogor terhadap elektabilitas Dedie A Rachim sebagai bakal calon wali kota Bogor di pilkada 2024.

Evaluasi positif atas kinerja Dedi A Rachim sebagai wakil wali kota, kemungkinan besar menjadi alasan utama mengapa hingga saat ini basis dukungannya dominan ketimbang calon-calon penantang. Hampir 80% warga Kota Bogor cukup atau sangat puas dengan kinerja Dedie A. Rachim sebagai Wakil Walikota.

“Evaluasi positif atas kinerja Dedi A Rachim sebagai wakil wali kota Bogor, kemungkinan besar menjadi alasan utama mengapa hingga saat ini basis dukungannya dominan ketimbang para bakal calon wali kota penantang. Hampir 80 persen warga kota Bogor mengaku sangat puas / cukup puas terhadap kinerja Dedie A Rachim sebagai wakil wali kota Bogor,” terang Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi.

contact person: